



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Shintia Gestanadela**
Assignment title: **Revision 1**
Submission title: **HUBUNGAN POLA ASUH ORANG T.**
File name: **CEK_TURNITIN_Shintia_16321003...**
File size: **261.5K**
Page count: **47**
Word count: **8,800**
Character count: **53,644**
Submission date: **10-Sep-2020 08:22PM (UTC+0700)**
Submission ID: **1383618546**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rentang usia anak 10-12 tahun dapat dikatakan sebagai periode akhir masa kanak-kanak. Pada periode ini anak ingin mendapatkan suatu pengakuan atas semua yang telah dicapai dan diberikan kepada orang di sekitarnya seperti orang tua, guru, dan teman sebayanya. Namun bila ia tidak memperoleh suatu pengakuan tersebut, bisa menjadi salah satu faktor anak berperilaku agresif. Sikap agresif anak sampai saat ini mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, masa depan anak sehingga sehingga orang tua dan guru harus menangani masalah ini dengan tepat. Jika hal ini lambat untuk ditangani, maka akan berdampak negatif pada masa depan anak. Karena sikap agresif ini akan terbawa dan merugikan sampai anak ini tumbuh dewasa (Wulandari, 2011).

Tumbuh kembang anak sangat dipengaruhi oleh metode pola asuh orang tua, pembentukan karakter, dan kecerdasan emosional. Seharusnya orang tua bisa memberikan cara atau pola asuh yang nantinya akan memberikan dampak positif bagi anak. Anak memiliki berbagai macam karakteristik yang unik salah satunya sikap agresif. Sikap agresif merupakan perilaku yang disengaja melukai atau menyakiti orang lain mulai dari fisik maupun verbal. Perilaku ini terkadang bisa juga dikaitkan dengan sebuah sikap yang dimiliki anak-anak dimana dalam usia perkembangannya lebih cenderung melakukan hal-hal yang mengejek atau menyakiti teman yang lain. Perilaku agresif yang muncul dari anak-anak biasanya